

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyentuh isu yang sangat relevan dengan kondisi ekonomi dan social Indonesia saat ini. Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam usaha mikro menjadi salah satu faktor kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu problem akademik yang muncul dari tema ini adalah bagaimana pelatihan dan pendampingan kewirausahaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kualitas SDM. Di ranah teori, pelatihan kewirausahaan sering dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha, khususnya dalam aspek manajemen, pemasaran keuangan, dan inovasi. Namun, seacara praktik, sering kali pelatihan ini menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya keterlibatan aktif peserta, kurangnya tindak lanjut pasca pelatihan, atau metode pengajaran yang tidak relevan dengan kebutuhan spesifik usaha mickro. Dalam penelitian in, penting untuk mengupas apakah program tersebut benar-benar menjawab masalah nyata yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, dan sejauh mana pendampingan yang diberikan mampu membantu mereka mengatasi hambatan- hambatan dalam menjalankan usaha mereka.

Dari sisi social usaha mikro memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagian besar pelaku usaha micro berasal dari kalangan masyarakat menengah kebawah yang memiliki keterbatasan modal, pendidikan, dan akses informasi. Fakta ini mencerminkan realita bahwa banyak

pelaku usaha mikro terjebak dalam pola pengelolaan usaha yang konvensional dan kurang inovatif, sehingga pertumbuhan usaha mereka cenderung stagnan. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM seharusnya menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini, namun tidak jarang program tersebut tidak mencapai hasil yang optimal karena kurangnya keterlibatan masyarakat secara berkelanjutan, atau pelaku usaha yang sulit menerapkan materi pelatihan dalam praktik sehari-hari.

Pemilihan Dinas Koperasi dan UMKM sebagai mitra PKL dalam penelitian ini merupakan langkah yang strategis karena lembaga ini memiliki peran sentral dalam pemberdayaan UMKM di tingkat lokal dan nasional. Dinas ini menjadi aktor penting dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan. Dengan menjadi bagian dari Dinas Koperasi dan UMKM, mahasiswa dapat mengamati langsung bagaimana pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, serta berpartisipasi dalam proses evaluasi program-program tersebut. Mahasiswa dapat belajar bagaimana kebijakan yang dirancang pemerintah diterjemahkan menjadi tindakan konkret di lapangan, serta bagaimana program-program itu disesuaikan dengan kondisi lokal.

Selain itu, memilih dinas koperasi dan UMKM sebagai mitra PKL memberikan kesempatan untuk belajar dari tantangan yang dihadapi oleh lembaga ini dalam memberikan pelatihan kepada usaha mikro yang beragam. Dari keterbatasan sumber daya partisipasi masyarakat yang rendah, hingga kendala dalam pengukuran efektivitas program pengalaman langsung dari lapangan akan

memberikan perspektif yang lebih mendalam bagi mahasiswa mengenai kompleksitas dalam pengembangan usaha mikro di Indonesia.

Judul ini dipilih karena pentingnya mempelajari bagaimana Dinas Koprasi dan UMKM sebagai actor utama dalam pengembangan sektor ini dapat menciptakan dampak signifikan melalui program yang dirancang untuk memberdayakan pelaku usaha. Selain itu, penelitian ini akan membantu mengeksplorasi seberapa efektif pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh dinas tersebut dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Judul ini juga berkontribusi terhadap kajian kebijakan public yang berfokus pada pengembangan UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal dan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan penelitian ini adalah Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan dan Pendampingan Kewirausahaan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan PKL ini ialah :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang koperasi.
2. Dapat melakukan praktek kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya yakni bidang pengembangan UMKM.
3. Dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

1.4.2 Manfaat bagi Universitas Islam Balitar Blitar

1. Meningkatkan keterampilan kompetensi dan kemampuan bagi mahasiswa universitas islam balitar yang didapatkan ketika melakukan praktik kerja lapang.
2. Dapat mengetahui relevan atau tidaknya antara ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang nyata,
3. Sebagai masukan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi

1. Manjalin hubungan yang harmonis, teratur dan dinamis antara instansi tempat PKL (koperasi) dengan lembaga perguruan tinggi.
2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak yang terlibat.

3. Memperdalam dan meningkatkan ketrampilan serta kreatifitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

1.4.5 Manfaat Bagi Pembaca

1. Menambah referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan manajemen yang sedang menyusun tugas akhir dengan permasalahan yang sama.
2. Mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya program pelatihan dalam pengembangan usaha mikro.
3. Memberikan inspirasi bagi pembaca dalam mengembangan program pemberdayaan yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan daya saing UMKM.